

ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN BULANAN TERHADAP KEBUTUHAN SEHARI-HARI MAHASISWA PERANTAU PRODI AKUNTANSI UNTAG SURABAYA

Ataina Rusyda Fauziyah¹, Hwihanus²

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

1222200156@surel.untag-sby.ac.id, hwihanus@untag-sby.ac.id

Abstract

College students today enjoy more freedom in choosing the food and goods they buy. Those who live with their parents may have an easier time managing their finances compared to those who live separately. This study aims to explore the ability of Accounting study program students of Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya in managing their monthly finances. In this study, the author applied descriptive qualitative method to collect and analyze data. Based on the results of the study, it can be concluded that the students of Accounting study program of Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya show a good level of financial management skills. This finding shows that they are able to manage their finances effectively, which can be a valuable asset for them in the future.

Keywords: Analysis, management, monthly finances, daily needs, migrant students

Abstrak

Mahasiswa saat ini menikmati lebih banyak kebebasan dalam memilih makanan dan barang yang mereka beli. Mereka yang tinggal bersama orang tua mungkin memiliki kemudahan dalam mengatur keuangan dibandingkan dengan mereka yang tinggal terpisah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kemampuan mahasiswa program studi Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dalam mengelola keuangan bulanan mereka. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode kualitatif deskriptif untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program studi Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya menunjukkan tingkat kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Temuan ini menunjukkan bahwa mereka mampu mengatur keuangan dengan efektif, yang dapat menjadi modal berharga bagi mereka di masa depan.

Kata Kunci: Analisis, Pengelolaan, Keuangan Bulanan, Kebutuhan Sehari-Hari, Mahasiswa Perantau

Article History

Received: Oktober 2024

Reviewed: Oktober 2024

Published: Oktober 2024

Plagiarism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musyitari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under

a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[NonCommercial 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Pendahuluan

Mahasiswa perantauan adalah mereka yang tinggal jauh dari kampung halaman untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik. Pilihan mereka untuk merantau berasal dari fakta bahwa fasilitas pendidikan di lingkungan mereka seringkali terbatas dan tidak memadai. Ini mendorong mereka untuk tinggal di kota-kota besar untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Untuk dapat bertahan hidup dengan uang yang diberikan oleh orang tua mereka, mahasiswa perantauan harus belajar mengelola keuangan sendiri.

Mahasiswa sekarang memiliki lebih banyak kebebasan untuk memilih apa yang mereka makan dan beli. Mahasiswa yang tinggal bersama orang tua mungkin lebih mudah mengatur keuangan daripada mahasiswa yang tinggal terpisah dari orang tua. Oleh karena itu, mahasiswa harus belajar bagaimana mengelola keuangan pribadi mereka karena sangat penting.

Karena mahasiswa perantauan sering menghadapi masalah dalam mengelola uang di lingkungan baru mereka, perilaku keuangan sangat penting bagi mereka. Dengan berperilaku dengan baik, mereka dapat menghindari hutang, memprioritaskan pengeluaran untuk kebutuhan dasar, dan membangun fondasi keuangan yang teguh untuk masa depan. Selain itu, ini juga membantu mereka dalam mencapai kemandirian keuangan dan mempertahankan stabilitas keuangan selama studi.

Pengeluaran untuk kebutuhan pokok ditentukan oleh perilaku keuangan. Kebiasaan finansial sering dikaitkan dengan pengelolaan uang. Empat komponen penting untuk menilai perilaku keuangan: (1) Konsumsi, yang menunjukkan berapa banyak uang yang digunakan untuk membeli sesuatu; (2) Manajemen keuangan pribadi, yang menunjukkan bagaimana seseorang dapat memaksimalkan apa yang mereka gunakan; dan (3) Tabungan dan investasi, yang menunjukkan bagaimana seseorang menyimpan uang untuk memenuhi kebutuhan di masa depan; dan (4) Manajemen utang, yang menunjukkan bagaimana seseorang mengelola hutang mereka sehingga mereka dapat membayar utang mereka tepat waktu.

Penelitian sebelumnya oleh Fiqi Indra Adi Waluyo dan Maria Assumpta Evi Marlina (2019) menegaskan bahwa keterampilan dalam pengelolaan keuangan sangat penting. Ini mencakup kemampuan dalam menentukan sumber dana, penggunaan dana, manajemen risiko, dan perencanaan keuangan di masa depan. Penelitian oleh Aditya Yanuar Ramadhan dan Nadia Asandimitra (2019) juga menunjukkan bahwa bagi generasi millennial, kemampuan mengelola keuangan sangat krusial, mulai dari mengatur pemasukan, meminimalisir pengeluaran yang tidak perlu, sampai memiliki cadangan uang untuk kondisi tak terduga.

Tinjauan Teori

Teori Perilaku Keuangan (Behavior Finance Theory)

Menurut Nofsinger (2001), keuangan perilaku adalah penelitian tentang bagaimana psikologi memengaruhi keputusan keuangan, bisnis, dan pasar (Nofsinger, 2001). Faktor emosi dan psikologi membuat keputusan keuangan tidak lagi rasional. Akibatnya, bias kepribadian muncul. Secara khusus, keuangan psikologis berusaha menjawab pertanyaan tentang apa, mengapa, dan bagaimana keuangan dan investasi dilihat dari sudut pandang manusia. Menurut Barberis et al. (2003), perilaku keuangan bergantung pada psikologi kognitif dan keputusan. Ketika situasi menjadi tidak pasti dan ada risiko tertentu, seseorang akan mengambil keputusan yang tidak rasional.

Teori Tindakan Berencana (Theory of Reasoned Action)

Menurut teori ini, keyakinan (belief), sikap (attitude), kehendak (intention), dan perilaku berhubungan satu sama lain. Mengetahui kehendak seseorang adalah cara terbaik untuk mengetahui apa yang akan mereka lakukan. Namun, pada dasarnya, setiap orang akan membuat pertimbangan mereka dengan cara yang berbeda—tidak selalu karena keinginan mereka sendiri.

Teori tindakan beralasan (theory of reasoned action) dikembangkan menjadi teori perilaku terencana (Theory of Planned Behavior). Teori perilaku berencana dikemukakan dan dikembangkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein pada tahun 1985 dalam artikelnya yang berjudul "From Intentions to Action: A Theory of Planned Behavior". Kedua teori ini memiliki arti yang sama, yaitu adanya hubungan minat individu untuk melakukan perilaku tertentu.

Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam penelitian ini. Tiga informan digunakan untuk penelitian ini, yang terdiri dari mahasiswa program studi akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya angkatan 2022. Fokus penelitian ini adalah pola perilaku keuangan siswa di wilayah tersebut. Mahasiswa rantau jurusan akuntansi angkatan 2022 yang tinggal di kost atau tinggal sendiri tanpa wali adalah indikator data. Wawancara dilakukan dengan tiga informan. Penelitian ini dimulai pada Oktober 2024.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Setelah melakukan wawancara dengan tiga informan, yang merupakan mahasiswa program akuntansi Untag Surabaya angkatan 2022, peneliti menemukan informasi berikut. Ketiga informan mengatakan bahwa mereka membuat keuangan mereka lebih terorganisir dengan membagi prioritas untuk biaya, seperti membayar SPP dan sewa kost terlebih dahulu.

Mereka memiliki kemampuan untuk menyisihkan beberapa persen dari uang bulanan mereka untuk ditabung sebagai dana untuk keperluan darurat atau kebutuhan mendadak.

Dua dari tiga informan mengatakan bahwa mereka menggunakan akuntansi dalam pengelolaan keuangan mereka. Mereka juga selalu mencatat semua pemasukan dan pengeluaran mereka, sehingga mereka dapat mengatur dana mereka dengan benar.

Selanjutnya, mengenai strategi khusus yang mereka gunakan dalam pengelolaan keuangan, masing-masing informan memberikan pandangan yang berbeda. Informan pertama dan ketiga berpendapat bahwa tidak diperlukan strategi khusus untuk mengatur keuangan bulanan. Sementara itu, informan kedua menyatakan bahwa untuk mengelola keuangan dengan efektif agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, penting untuk menerapkan strategi pencatatan yang jelas mengenai apa saja yang diperlukan untuk bulan berikutnya.

Pembahasan

Teori Perilaku Keuangan (Behavior Finance Theory)

Berdasarkan data yang diperoleh, ketiga informan menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengatasi berbagai masalah terkait pengelolaan keuangan pribadi. Mereka mampu melakukan pembelanjaan yang sesuai dengan kebutuhan, menyisihkan uang untuk memenuhi kewajiban, dan berbagai hal lainnya. Misalnya, mahasiswa dapat dengan mudah membedakan antara kewajiban, kebutuhan, dan keinginan yang mencerminkan keinginan pribadi mereka.

Teori Tindakan Berencana (Theory of Reasoned Action)

Ketiga informan tersebut berhasil menangani masalah pengaturan belanja dan pengeluaran dengan baik, serta menyisihkan dana untuk membayar kewajiban mereka. Namun, terkadang mereka mengalami masalah kehabisan uang sebelum akhir bulan. Penelitian Wardani et al. (2022) mengungkapkan bahwa hal ini mungkin disebabkan oleh kecenderungan mereka untuk berbelanja berlebihan dan tidak sesuai dengan kebutuhan, yang mengakibatkan pengeluaran yang melebihi anggaran.

Temuan ini menekankan pentingnya peningkatan kontrol diri untuk pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian Herlindawati (2015) dan Adrie, Sri, serta Ari (2014) yang menunjukkan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi seseorang. Selain itu, perilaku keuangan juga berperan penting dalam pengelolaan keuangan (Napitupulu, 2021). Perilaku keuangan mencerminkan cara seseorang mengelola uang mereka dan dapat memberikan panduan bagi mahasiswa dalam

membuat keputusan yang bijaksana terkait pengeluaran, perencanaan anggaran, menabung, dan berinvestasi.

Simpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa ketiga informan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan pribadi. Mereka berhasil membedakan antara kewajiban, kebutuhan, dan keinginan, yang merupakan langkah penting dalam pengelolaan keuangan yang sehat. Informan tersebut juga mampu menyisihkan dana untuk memenuhi kewajiban yang harus dibayar dan mengatur belanja serta pengeluaran mereka dengan cukup efektif. Meskipun demikian, ada kalanya mereka menghadapi masalah kehabisan uang sebelum akhir bulan. Hal ini biasanya disebabkan oleh pengeluaran yang berlebihan dan tidak sesuai dengan kebutuhan, yang mengindikasikan perlunya perhatian lebih terhadap pola pengeluaran mereka.

Temuan ini menekankan betapa pentingnya peningkatan kontrol diri dalam pengelolaan keuangan. Kontrol diri terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dalam membantu individu mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian Wardani et al. (2022), yang mengungkapkan bahwa pengeluaran yang tidak terencana dapat menimbulkan berbagai masalah keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung temuan dari penelitian sebelumnya oleh Herlindawati (2015) dan Adrie, Sri, serta Ari (2014), yang menunjukkan bahwa kontrol diri memiliki dampak positif yang signifikan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Dengan demikian, peningkatan kontrol diri menjadi faktor kunci dalam mencapai kestabilan dan kesehatan finansial yang lebih baik.

Selain itu, perilaku keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan individu. Napitupulu (2021) menjelaskan bahwa perilaku keuangan mencakup cara-cara di mana seseorang mengelola uang mereka. Hal ini dapat memberikan panduan yang berharga bagi mahasiswa dalam membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas dan efektif. Oleh karena itu, meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang perilaku keuangan sangatlah penting, karena hal ini dapat membantu mahasiswa menjadi lebih bijaksana dalam berbagai aspek, termasuk pengeluaran, penyusunan anggaran, menabung, dan berinvestasi. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku keuangan, mahasiswa akan lebih mampu mengatur keuangan mereka dengan cara yang mendukung tujuan keuangan jangka panjang mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan dan pelatihan yang lebih mendalam terkait pengelolaan keuangan untuk mahasiswa. Dengan fokus pada peningkatan kontrol diri serta penerapan perilaku keuangan yang baik, diharapkan mahasiswa dapat terhindar dari masalah keuangan yang sering kali muncul dan mampu mencapai kestabilan finansial yang lebih baik di masa depan. Program-program pendidikan yang dirancang dengan baik dapat memberikan mahasiswa keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijak. Dengan demikian, investasi dalam pendidikan keuangan akan berkontribusi pada masa depan yang lebih stabil dan sejahtera bagi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyadi, Dela R., et al. "Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman." *Jurnal FKIP Universitas Mulawarman*, 2(1), 2022, pp. 25-32, DOI: <https://doi.org/10.30872/escs.v2i1.1186>.

Amelia, Susi. "Analisis Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Dengan Menggunakan Variabel Kontrol Diri

Sebagai Variabel Intervening." *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)*, vol. 2(1), 2020, pp. 67-80, <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/641>.

Bangun, Ulen. "Analisis Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Home Industry Kerupuk Boyolali Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai)." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, vol. 6(4), 2023, pp. 3392-3396, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/22745>.

Maharani, Widya A. "Kemampuan Mengelola Keuangan Pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu Universitas Muhammadiyah Surakarta." *Universitas Muhammadiyah surakarta*, 2021, pp. 1-18, <https://eprints.ums.ac.id/95556/>.

Ramdani, Mohammad I., et al. "Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Rantau Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia." *Jurnal EK&BI*, vol. 7(1), 2024, pp. 234-242, DOI: <https://doi.org/10.37600/ekbi.v7i1.1286>.

Ramly, Arroyyan, and Fahlauddin. "Analisis Literasi Keuangan pada Mahasiswa Stain Teungku Dirundeng Meulaboh." *Journal of Shariah and Islamic Economics*, vol. 3(1), 2022, pp. 37-53, <https://www.neliti.com/publications/375435/>.

Rangkuti, Putri A. B., et al. "Manajemen Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kota Medan (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Medan)." *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, vol. 1(2), 2023, pp. 38-43, <https://jurnal.itc.web.id/index.php/jakbs/article/download/20/26>.

Ummah, Annisa K., and Sitti Mirdiana. "Gaya Kelekatan dan Kesepian pada Mahasiswa Perantau." *Psikobuletin Buletin Ilmiah Psikologi*, vol. 5(1), 2024, pp. 8-15, <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Psikobuletin/article/view/23314>.

Waluyo, Fikqi I. A., and Maria A. E. Marlina. "Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa." *Jurnal Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, vol. 1(1), 2019, pp. 53-74, <https://journal.uc.ac.id/index.php/mapi/article/download/1401/1161>.